

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara bimbingan kelompok terhadap kemampuan asertif siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep. Hal ini terbukti kebenarannya dengan hasil nilai signifikan (sig.2-tailed)=0,00<0,05, dan nilai koefisien korelasi atau  $r$  (*Pearson Correlation*) = 1,000 > 0,05 yang berarti memiliki tingkat pengaruh yang kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin sering dilakukan layanan bimbingan kelompok, maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan asertif siswa.

Layanan bimbingan kelompok yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling (BK) kepada siswa di SMA Muhammadiyah 1 Sumenep dapat membantu siswa dalam mengentaskan permasalahan yang dihadapinya dan juga dapat membantu siswa dalam mengungkapkan sikap asertifitasnya dengan baik sehingga siswa mampu mengembangkan sikap asertif dalam diri di kehidupan sekolah.

#### **B. Saran**

Mengacu kepada hasil penelitian, maka hal-hal yang dapat disarankan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah, berkaitan dengan perkembangan siswa yang perlu perhatian dan bimbingan maka sebaiknya sekolah perlu merekrut guru bimbingan dan konseling yang mempunyai latar pendidikan ke-BK-an.

2. Bagi guru bimbingan dan konseling (BK), sebaiknya lebih intens dalam menghadapi dan menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah.
3. Bagi guru mata pelajaran hendaklah membantu guru BK dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi oleh siswa.

Bagi siswa, lebih beranilah dalam menyampaikan apa yang dirasa dan terbuka kepada guru dalam permasalahan yang dialami, baik tentang masalah pribadi maupun masalah akademik.